

PERSETUJUAN PEMBIMBING
IDENTIFIKASI KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI KONSEP
HUBUNGAN KONFIGURASI ELEKTRON DENGAN SISTEM
PERIODIK UNSUR

Oleh
Sapriaty Rahman
Nim: 441411041

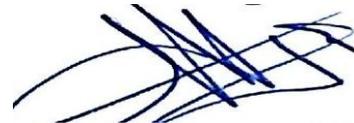
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Netty Ino Ischak, M.Kes
NIP: 19680223 199303 2 001

Pembimbing II



Drs. Mangara Sihaloho, M.Pd
NIP : 19660812 199303 1 007

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Kimia



Dr. Akram La Kilo, M.Si
NIP : 19770411 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI KESULITAN SISWA DALAM MEMAHAMI KONSEP
HUBUNGAN KONFIGURASI ELEKTRON DENGAN SISTEM
PERIODIK UNSUR**

(Suatu penelitian deskriptif kualitatif pada siswa kelas XI dan XII IPA SMA
Negeri 1 Telaga Biru)

Oleh

Sapriaty Rahman
Nim: 441 411 041

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ tanggal : Rabu/23 Desember 2015

Waktu : 14.00-15.00

Penguji:

1. **Dr. Opir Rumape, M.Si**
NIP. 19580903 198703 1 001
2. **Erni Mohamad, S.Pd, M.Si**
NIP. 19690812 200501 2 002
3. **Hendri Iyabu, S.Pd, M.Si**
NIP. 19800109 200501 1 002
4. **Dr. Netty Ino Ischak, M.Kes**
NIP. 19680223 199303 2 001
5. **Drs. Mangara Sihaloho, M.Pd**
NIP. 19660812 199303 1 007

1. 
1.....

2. 
2.

3. 
3.....

4. 
4.....

5. 
5.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Matematika dan IPA
Universitas Negeri Gorontalo


Prof. Dr. Hj. Evi Hulukati, M.Pd
NIP. 19600530 198603 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang layak dan bermutu merupakan suatu yang sangat penting untuk meraih masa depan yang lebih baik. Melalui pendidikan, diri seseorang melalui proses pematangan, sehingga orang tersebut menjadi dewasa dan lebih berkualitas dalam hidupnya. Proses pendidikan pada umumnya sangat dibutuhkan oleh peserta didik, termasuk bagi peserta yang mengalami kesulitan belajar.

Pada pembelajaran saat ini menemukan fakta di lapangan bahwa lebih dari 75% siswa di kelas masih kesulitan menyebutkan unsur-unsur dalam tabel periodik, apalagi memahami sistem periodik dan keteraturan sifat-sifat kimia unsur-unsur tersebut. (Nancy, 2013:02).

Belajar terjadi dalam satu situasi yang merupakan proses tingkah laku, ditandai dengan adanya motif-motif yang ditetapkan dan atau diterima oleh pelajar. Terkadang suatu proses tidak mencapai hasil yang maksimal, karena ketiadaan motivasi/kekuatan pendorong. (Salam, 2004:07)

Layanan pendidikan yang bermutu akan menentukan tinggi atau rendahnya perolehan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil belajar siswa berkaitan dengan seberapa besar siswa memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Keinginan yang kuat serta keterlibatan aktif dalam proses belajar menunjukkan kadar atau kondisi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Mata pelajaran eksakta pada umumnya memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi untuk mempelajarinya, salah satunya yaitu mata pelajaran kimia, hal tersebut mengakibatkan kurang adanya minat belajar pada pelajaran, sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajarinya.

Siswa yang mengalami kesulitan tidak begitu terlihat jelas, sehingga mereka perlu diberikan layanan khusus, hal ini bertujuan untuk melihat masalah kesulitan mereka. Pada umumnya mereka mengalami kesenjangan antara prestasi belajar dan potensi yang dimiliki. Untuk mengetahui kesulitan dalam memahami suatu materi siswa, seharusnya melakukan *review* untuk memperbaiki proses belajar

melalui latihan dalam menyelesaikan soal-soal tersebut, sehingga dapat diketahui seberapa besar tingkat kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

Untuk mempelajari mata pelajaran kimia, seharusnya mempelajari dasar-dasarnya terlebih dahulu, sehingga kedepannya tidak mengalami kesulitan belajar dalam mengkonstruksi pengetahuan yang sudah ada dan yang baru kita dapat. Salah satunya materi tentang hubungan konfigurasi elektron dengan sistem periodik, pada materi ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menentukan letak unsur melalui konfigurasi elektron.

Pada materi Sistem Periodik Unsur ini, kita perlu mempelajari konsep-konsep sebelumnya salah satunya konfigurasi elektron yang mempunyai hubungan untuk menentukan letak unsur pada sistem periodik, pada konsep ini ada aturan yang harus kita gunakan dalam penulisan konfigurasi elektron, yaitu aturan Aufbau, aturan Hund, dan larangan Pauli. Materi hubungan konfigurasi elektron dengan sistem periodik unsur banyak mengandung materi hafalan, kesulitan yang sering dialami oleh siswa yaitu pada penulisan konfigurasi elektron menurut aturan Aufbau, sulit memahami penulisan konfigurasi elektron pada golongan transisi, dan pada materi hubungan konfigurasi elektron dengan sistem periodik unsur.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi disekolah SMA Negeri 1 Telaga Biru memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal yaitu 80, akan tetapi dilihat dari nilai yang diperoleh dari Ujian Tengah Semester (UTS) pada siswa tidak memenuhi nilai KKM yaitu 80. Dengan adanya hal ini maka diduga para siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, sehingga kurang mampu menyelesaikan dan menengajakan dengan baik. Dengan adanya kondisi ini, maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi sejauh mana kesulitan yang dialami siswa pada konsep hubungan konfigurasi elektron dengan sistem periodik unsur.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengangkat formulasi judul yaitu "***Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Memahami Konsep Hubungan Konfigurasi Elektron dengan Sistem Periodik Unsur, di SMA Telaga Biru pada Kelas XI dan XII***"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut

1. Siswa sulit menuliskan konfigurasi elektron menurut aturan Aufbau
2. Siswa sulit memahami penulisan konfigurasi elektron pada golongan transisi
3. Siswa sulit menentukan golongan dan periode dari suatu unsur

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Bagaimana mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami konsep hubungan konfigurasi elektron dengan sistem periodik unsur pada siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Telaga Biru.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan Untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami hubungan konfigurasi elektron dengan sistem periodik unsur pada Siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 1 Telaga Biru.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai pengalaman bagi seorang calon Guru, yang dapat merancang strategi pembelajaran sesuai yang dibutuhkan peserta didik

2. Bagi Guru

Sebagai bahan koreksi terhadap proses belajar mengajar, sehingga Guru dapat merancang model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam mengajar.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat menjadi masukan agar para siswa nantinya dapat lebih giat dalam mempelajari konfigurasi elektron dan sistem periodik unsur.